

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Penyelenggaraan pendidikan melalui proses mencerdaskan kehidupan bangsa dalam konteks negara kita merupakan tanggung jawab pemerintah, pelayanan pendidikan tidak dapat dihindarkan dari batas – batas tanggung jawab mengingat masing – masing mempunyai posisi dan keterbatasannya. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, salah satunya dengan melalui kebijakan implementasi manajemen berbasis sekolah.

Manajemen berbasis sekolah merupakan suatu pendekatan peningkatan mutu pendidikan melalui pemberian wewenang kepada pihak sekolah untuk mengelola sumber daya sekolah, kondisi dan tuntutan lingkungan sekolah. Implementasi manajemen berbasis sekolah mampu meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian sekolah dan inisiatif sekolah dalam memberdayakan segala sumber daya yang ada, serta bertanggung jawab, kepedulian masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan.

Hal tersebut diharapkan dapat dijadikan landasan dalam pengembangan pendidikan di Indonesia yang berkualitas dan berkelanjutan, baik secara makro, meso, dan mikro. Pemberian otonomi pendidikan yang luas pada sekolah merupakan kepedulian pemerintah terhadap gejala – gejala yang muncul di masyarakat serta upaya peningkatan mutu pendidikan secara umum.<sup>1</sup>Pemberian otonomi tersebut semacam menuntut untuk manajemen yang lebih kondusif agar dapat mengakomodasikan keinginan sekaligus memberdayakan secara efektif dalam rangka kebijakan pendidikan nasional, guna mendukung kemajuan dan sistem yang ada untuk peningkatan mutusekolah.Manajemen berbasis tampil sebagai alternatif paradigma baru manajemen pendidikan yang di tawarkan.

Manajemen pendidikan juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelola proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun tujuan dalam jangka panjang.<sup>2</sup> Pemerintah memberikan wewenang atau kebebasan dan kekuasaan yang besar dan luas kepada lembaga sekolah, namun juga disertai seperangkat tanggung jawab.

---

<sup>1</sup>Mulyasa2012, *Konsep Strategi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*, hlm. 11

<sup>2</sup>*Ibid*, hal. 20

Implementasi manajemen berbasis sekolah bisa dikatakan sebagai peningkatan mutu sekolah dimana penerapan tersebut efisiensi dan mutu. Efisiensi diperoleh oleh melalui keleluasaan mengelola sumber daya dan mutu diperoleh dari partisipasi dari masyarakat, fleksibilitas pengelolaan sekolah dan profesionalisme guru dan kepala sekolah. Manajemen berbasis sekolah dalam peningkatan mutu sekolah mempunyai ikatan yang unik sebab peningkatan mutu sekolah diadopsi dari manajemen berbasis sekolah yang menghasilkan upaya peningkatan mutu sekolah. Upaya untuk peningkatan mutu tersebut bisa dilihat dengan sekolah mengimplementasikannya melalui manajemen berbasis sekolah pada instansi pendidikan yang dikelolanya.

Manajemen berbasis sekolah tidak luput dari peran manajemen sekolah. Sebab manajemen yang kuat akan menghasilkan yang baik untuk sekolah. Manajemen berbasis sekolah dalam sekolah merupakan pondasi atau tiang sekolah dimana sekolah mempunyai target yang ingin dicapainya melalui visi dan misi sejak sekolah tersebut berdiri untuk mencapai mutu yang diharapkan sekolah.

Manajemen berbasis sekolah mempunyai pilar – pilar yang sangat berpengaruh untuk pencapaian pendidikan nasional seperti tertera pada peraturan menteri dinas pendidikan nasional

(PERMENDIKNAS) No. 19 Tahun 2007, menyebutkan tujuh pilar manajemen berbasis sekolah diantaranya yaitu, manajemen kurikulum dan pembelajaran berbasis sekolah, manajemen peserta didik berbasis sekolah, manajemen pendidik dan tenaga kependidikan berbasis sekolah, manajemen sarana dan prasarana berbasis sekolah, manajemen pembiayaan berbasis sekolah, manajemen hubungan sekolah dan masyarakat, dan manajemen budaya dan lingkungan berbasis sekolah dari ke tujuh pilar sudah jelas bahwa pendidikan di Indonesia mau tidak mau menjalankan sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh pemerintah. Bukan hanya sekedar menjalankan melainkan menerapkannya agar mendapatkan mutu atau kualitas yang diharapkan.

Dilihat dari latar belakang yang sudah dijelaskan tentang manajemen berbasis sekolah dalam peningkatan mutu sekolah. Sekolah menengah pertama 34 Kota Bekasi yang terletak di Jl. Wibawa Mukti IV No. 4 Jati mekar, Jati Asih – Kota Bekasi terbilang baru mempunyai beberapa jumlah lulusan atau alumni pada sekolah tersebut letak geografis sekolah menengah pertama 34 bekasi berada ditengah perkampungan. Walaupun berada persis diperkampungan pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan nyaman dan kondusif.

Upaya sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah melalui manajemen berbasis sekolah yang didasari dengan visi dan misi yang ada disekolah menengah pertama negeri 34 Bekasi dilakukan dengan adanya program-program seperti kurikulum, kesiswaan yang lebih tepatnya mengacu pada delapan standar nasional pendidikan. Bukan hanya itu program dalam penerapan manajemen berbasis sekolah berupa melakukan ulangan atau ujian, pendalam materi, serta uji coba atau try out yang termasuk dalam rangka upaya meningkatkan mutu disekolah tersebut.

Penerapan yang dilakukan pada SMP Negeri 34 Bekasi ini untuk meningkatkan mutu adalah:

“sesuai rencana dan kebutuhan yang dimiliki oleh sekolah, pertama itu adalah koordinasi dan rencana dan kerja sama yang bersinergis antara satu dengan yang lain agar berkesinambungan ada kurikulum, kesiswaan, dan program – program sampai menyangkut kepada delapan standar nasional pendidikan.”<sup>3</sup>

Sekolah menengah pertama 34 Bekasi memiliki standar kelulusan yang cukup baik, dilihat dari tahun ke tahun lulusan dicapai selalu meningkat

“kualitas akademisnya karna dari tahun ke tahun NEM atau angka kelulusannya selalu meningkat dan selalu seratus

---

<sup>3</sup> Catatan Hasil Wawancara, Selasa, Pukul. 11.16 WIB

persenuntuk kelulusan. Dan kualifikasi sekolah ini mendapatkan akreditasi “ A “ dengan nilai angka 96.”<sup>4</sup>

Tidak hanya di dalam pembelajaran, sekolah ini juga menuntut kedisiplinan yang kuat untuk para muridnya langkah ini di ambil guna untuk pembinaan peserta didik agar menanamkan sikap disiplin dan menaati peraturan dilihat dari pembinaan tersebut adalah

“Siswa dan siswi sekolah menengah pertama 34 bekasi ini sangat disiplin dalam hal jam masuk sekolah, dengan komitmen yang dibuat oleh guru bidang kesiswaan yang berpegang kuat terhadap jam masuk sekolah terlambat lima menit sampai dengan lima belas menit masih diberikan toleransi. Jika sudah lewat dari lima belas menit murid tidak boleh masuk selama satu jam pelajaran.”<sup>5</sup>

Manajemen berbasis sekolah yang diterapkan dalam sekolah untuk mencapai mutu yang sesuai dengan visi dan misi disekolah dapat dilihat dari analisis yang ada pada sekolah guna untuk mengetahui hal tersebut.

Untuk mencapai tujuan sekolah yang berpedoman dengan visi misi yang dibuat oleh sekolah sejak pertama kali sekolah berdiri. Namun, dalam pencapaian peningkatan mutu dengan manajemen berbasis sekolah perlu adanya koordinasi antara pihak sekolah yaitu guru – guru dan kepala sekolah agar mendapatkan sinkron yang

---

<sup>4</sup> Catatan Hasil Wawancara, Selasa, 26 Januari 2016

<sup>5</sup> Catatan Hasil Wawancara, Selasa, 26 Januari 2016

bermuara menjadi sebuah keputusan yang diambil agar lebih baik untuk membawa sekolah menuju target yang ingin dicapai bersama.

Dengan demikian, judul yang sesuai untuk penelitian ini yaitu “**Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Kota Bekasi**”

## **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan maka fokus penelitian ini dibatasi pada aspek: “ Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah “. Adapun sub fokus penelitian tersebut adalah sebagai berikut, 1). Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Sekolah, 2).Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan sub fokus di atas maka dapat diketahui permasalahan yang bersifat umum yaitu bagaimana manajemen kurikulum dan pembelajaran, dan manajemen peserta didik di sekolah menengah pertama 34 kota bekasi. Sedangkan pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen kurikulum dan pembelajaran berbasis sekolah pada sekolah menengah pertama negeri 34 kota bekasi ?

2. Bagaimana manajemen peserta didik berbasis sekolah pada sekolah menengah pertama negeri 34 kota bekasi ?

#### **D. Manfaat penelitian**

Dari segi praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman peneliti dan pihak pembaca mengenai manajemen peserta didik di sekolah menengah pertama 34 kota Bekasi. Secara praktis peneliti harapkan penelitian ini berguna:

1. Bagi pihak Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Kota Bekasi, sebagai bahan masukan dalam upaya implementasi manajemen berbasis sekolah di sekolah
2. Bagi peneliti, untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperdalam implementasi manajemen berbasis sekolah di sekolah.
3. Bagi mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan, dapat digunakan sebagai bahan kajian mengenai implementasi manajemen berbasis sekolah di sekolah menengah pertama.
4. Bagi pembaca, sebagai bahan masukan yang dapat digunakan sebagai sumber untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai konsep implementasi manajemen berbasis sekolah di sekolah.